

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *discourse analysis*, artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya.

Pada dasarnya *discourse analysis* merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis pesan dan mengelola pesan, suatu alat untuk menganalisis isi perilaku. *Discourse analysis* dipakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya. Dalam analisis isi kualitatif, jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut dengan istilah " *teks* " apapun bentuknya gambar, tanda (*sign*), simbol gambar bergerak (*moving image*) dan sebagainya.³⁵

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan menurut Eriyanto, melalui analisis wacana kita bukan hanya mengetahui bagaimana teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Dengan melihat bagaimana struktur pembahasan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan *update* media informasi online Detikcom yang memiliki alamat situs www.detik.com Edisi 22 Juni- 15 Juli terkait wacana berita kasus penyebaran vaksin palsu.

³⁵Sobur, *Analisis*, hal 70.

2eriyanto, *analisis wacana*, hal XV

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kumpulan teks berita tentang Kasus Penyebaran Vaksin Palsu di Lembaga Kesehatan yang dipublikasikan dari tanggal 22 Juni 2016 s/d 15 Juli 2016 oleh media Detikcom di www.detik.com.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, data sekunder dari penelitian ini berupa buku, data dari internet, profil detikcom dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Data dalam penelitian ini akan penulis kumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya³⁶. Dalam penelitian ini, data yang akan didokumentasikan adalah kumpulan teks berita tentang Kasus Penyebaran Vaksin Palsu di Lembaga Kesehatan yang dipublikasikan dari tanggal 22 Juni 2016 s/d 15 Juli 2016 oleh media Detikcom di www.detik.com.

³⁶Arikunto, 1998, hal 236.

2. Analisis wacana

Stubs berpendapat bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.³⁷ Dalam hal penelitian ini, setelah wacana penulis kumpulkan, wacana tersebut penulis analisis sehingga membentuk indikator penelitian yang akan penulis analisis lagi secara global pada bagian penganalisisan data.

E. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode Conscientization.

Conscientization adalah kegiatan berteori artinya mempunyai basis teori yang mendalam.³⁸ Adapun teknik Conscientization dalam penelitian ini adalah dengan memadukan teori dan data berupa kumpulan teks berita tentang Kasus Penyebaran Vaksin Palsu di Lembaga Kesehatan.

F. Teknik Analisis Data

Seperti juga pada bagian pengumpulan data, pada bagian penganalisisan data disini penulis menggunakan metode analisis wacana. Berangkat dari teori yang penulis gunakan, pada teknik penganalisisan data disini penulis menggunakan model analisis wacana Teun A. Van Dijk, dan sebelumnya Teun A Van Dijk membuat banyak sekali studi analisis pemberitaan media. Model yang di pakai Van Dijk ini sering di sebut “kognisi sosial”³⁹. Dan seperti yang telah dikutip oleh Eriyanto Van Dijk melihat suatu teks terdiri dari beberapa

³⁷Badara, *Analisis*, hal 18.

³⁸Kriyantono, *Teknik*, hal. 73.

³⁹Eriyanto, 2009, hal. 222.

struktur yang masing-masing bagian saling mendukung dan membagi struktur tersebut ke dalam tiga tingkatan⁴⁰ seperti struktur Makro, Superstruktur dan Struktur Mikro.

Pertama *Struktur Makro*, merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihattopik atau tema yang di kedepankan dalam suatu berita.

Kedua *Superstruktur*, merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh.

Ketiga *Struktur mikro*, adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil suatu teks yakni kata, kalimat, anak kalimat, dan gambar. Dan ada empat hal yang di amati yaitu: semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

Analisis Van Dijk disini menghubungkan analisis tekstual (yang memusatkan perhatian hanya pada teks) ke arah analisis yang lebih komprehensif bagaimana teks berita di produksi, baik dalam hubungannya dengan individu wartawan maupun dari masyarakat.

⁴⁰Eriyanto,2008, hal. 226-227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.